ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas, Rasio Pertumbuhan, dan Rasio Efisiensi di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek" ini ditulis oleh Ayu Hafiza Al Fululhatul, NIM 126406212117, dengan pembimbing Ahmad Syaichoni, M.Sy.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Alokasi Dana Desa, Rasio Efektivitas, Rasio Pertumbuhan, Rasio Efisiensi.

Penelitian ini Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa, khususnya dalam penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang menjadi salah satu sumber utama pendanaan pembangunan di tingkat desa. Pemerintah telah mengalokasikan dana desa dalam jumlah yang terus meningkat setiap tahunnya, sehingga perlu adanya evaluasi terhadap kinerja keuangan desa agar penggunaan dana dapat tepat sasaran, efisien, dan memberikan dampak positif terhadap pembangunan serta kesejahteraan masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis kinerja keuangan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) berdasarkan rasio efektivitas, rasio pertumbuhan, dan rasio efisiensi di Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Kinerja keuangan desa merupakan indikator penting dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, serta menganalisis data sekunder berupa laporan realisasi APBDes tahun 2022 dan 2023 dari 14 desa. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan bahwa: (1) Rasio efektivitas mengalami peningkatan yang signifikan secara statistik dengan nilai signifikansi 0,000, menunjukkan pencapaian pendapatan yang optimal dari tahun ke tahun; (2) Rasio pertumbuhan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, dengan nilai signifikansi 0,460, yang mengindikasikan bahwa pertumbuhan pendapatan desa cenderung stagnan; dan (3) Rasio efisiensi juga tidak mengalami perubahan signifikan secara statistik, dengan nilai signifikansi 0,331, meskipun terdapat sedikit penurunan efisiensi dari tahun 2022 ke 2023. Secara keseluruhan, hanya rasio efektivitas yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa, sedangkan rasio pertumbuhan dan efisiensi masih memerlukan penguatan dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran agar mendukung kemandirian fiskal desa secara berkelanjutan.

ABSTRACT

Thesis entitled "Financial Performance of Village Fund Allocation Management Based on Effectiveness Ratio, Growth Ratio, and Efficiency Ratio in Durenan District, Trenggalek Regency" was written by Ayu Hafiza Al Fululhatul, NIM 126406212117, with supervisor Ahmad Syaichoni, M.Sy.

Keywords: Financial Performance, Village Fund Allocation, Effectiveness Ratio, Growth Ratio, Efficiency Ratio.

This research This research is motivated by the importance of transparency and accountability in village financial management, especially in the use of Village Fund Allocation (ADD) which is one of the main sources of development funding at the village level. The government has allocated village funds in an amount that continues to increase every year, so there needs to be an evaluation of village financial performance so that the use of funds can be right on target, efficient, and have a positive impact on development and community welfare.

The purpose of this study is to analyze the financial performance of Village Fund Allocation (ADD) management based on the effectiveness ratio, growth ratio, and efficiency ratio in Durenan District, Trenggalek Regency. Village financial performance is an important indicator in realizing transparent, accountable, and sustainable financial governance.

This research method uses a quantitative approach with a descriptive method, and analyzes secondary data in the form of APBDes realization reports for 2022 and 2023 from 14 villages. The results of the paired sample t-test show that: (1) The effectiveness ratio has increased statistically significantly with a significance value of 0.000, indicating optimal revenue achievement from year to year; (2) The growth ratio does not show a significant difference, with a significance value of 0.460, indicating that village revenue growth tends to stagnate; and (3) The efficiency ratio also did not experience a statistically significant change, with a significance value of 0.331, although there was a slight decrease in efficiency from 2022 to 2023. Overall, only the effectiveness ratio shows a significant influence on village financial performance, while the growth and efficiency ratios still require strengthening in budget planning and management to support sustainable village fiscal independence.

ملخص

هذه الرسالة، المعنونة "الأداء المالي لإدارة تخصيص أموال القرية بناءً على نسب الفعالية والنمو والكفاءة في منطقة دورينان، مقاطعة ترينغكاليك"، من تأليف أيو حفيظة الفلولهاتول، رقم هوية الطالبة ١٢٦٤٠٦٢١٢١١٧، بإشراف أحمد سيايكوني، الحاصل على ماجستير العلوم.

الكلمات المفتاحية: الأداء المالي، تخصيص أموال القرية، نسب الفعالية والنمو والكفاءة.

ينبع هذا البحث من أهمية الشفافية والمساءلة في الإدارة المالية للقرى، لا سيما في ، التي تُعدّ أحد المصادر الرئيسية لتمويل (اضافة) استخدام مخصصات صندوق القرية التنمية على مستوى القرية. وقد خصصت الحكومة مبالغ متزايدة من أموال القرى سنويًا، مما يجعل تقييم الأداء المالي للقرى أمرًا ضروريًا لضمان استخدام الأموال بكفاءة وفعالية، وتحقيق أثر إيجابي على التنمية ورفاه المجتمع.

استنادًا (اضافة) تهدف هذه الدراسة إلى تحليل الأداء المالي لإدارة تخصيص أموال القرية إلى نسب الفعالية والنمو والكفاءة في مقاطعة دورنان، مقاطعة ترينغاليك. يُعدّ الأداء المالي للقرية مؤشرًا أساسيًا في تحقيق حوكمة مالية شفافة وخاضعة للمساءلة ومستدامة.

تستخدم طريقة البحث هذه نهجًا كميًا مع طريقة وصفية، وتحلل البيانات الثانوية في للعينة لعامي ٢٠٢٢ و٢٠٢٣ من ١٤ قرية. تُظهر نتائج اختبار شكل تقارير تحقيق المزدوجة ما يلي: (١) شهدت نسبة الفعالية زيادة ذات دلالة إحصائية بقيمة دلالة ٠,٠٠٠، مما يشير إلى تحقيق الإيرادات الأمثل من سنة إلى أخرى؛ (٢) لم تُظهر نسبة النمو فرقًا كبيرًا، بقيمة دلالة ٠.٤٦٠، مما يشير إلى أن نمو إيرادات القرية يميل إلى الركود؛ و(٣) لم تشهد نسبة الكفاءة أيضًا تغييرًا ذا دلالة إحصائية، بقيمة دلالة

٠.٣٣١، على الرغم من وجود انخفاض طفيف في الكفاءة من عام ٢٠٢٢ إلى عام ٢٠٢٣. وبشكل عام، أظهرت نسبة الفعالية فقط تأثيرًا كبيرًا على الأداء المالي للقرية، بينما لا تزال نسب النمو والكفاءة تتطلب تعزيزًا في تخطيط الميزانية وإدارتها لدعم الاستقلال المالي المستدام للقرية.